

PANDUAN PELAKSANAAN

PROGRAM PENELITIAN TINDAKAN KELAS

TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

TAHUN 2016



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PUSAT PENELITIAN KEBIJAKAN
2015

KATA PENGANTAR

Profesi guru adalah kunci dalam kualitas pendidikan di Indonesia. Guru adalah tokoh sentral dalam ekosistem pendidikan, sehingga guru menjadi fokus utama pembenahan manajemen pendidikan nasional. Guru adalah kunci dalam membangun ekosistem pendidikan yang sehat, terutama melalui perannya dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan guru harus meningkatkan kompetensinya agar menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas.

Salah satu upaya dari sekian banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah dengan memotivasi guru agar dapat menghasilkan sebuah karya. Karya tersebut dapat berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK yang dilakukan oleh guru sangat penting dan bermanfaat tidak hanya kepada guru yang bersangkutan, tetapi juga bermanfaat bagi sekolah, orang tua, masyarakat, dunia industri dan dunia usaha, organisasi profesi, dinas pendidikan, dan kementerian pendidikan. Kebermanfaatan PTK tersebut sangat penting dalam konteks ekosistem pendidikan dimana PTK dapat menjadi sumber informasi dan inspirasi dalam basis kebijakan yang dapat menjadi bukti *evidence*.

Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan (Puslitjakdikbud), Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2016 ini kembali mengadakan Program Bantuan PTK di tingkat satuan pendidikan yang dilakukan oleh Guru. Hasil evaluasi tahun 2015 menyimpulkan bahwa program bantuan PTK di Tingkat Satuan Pendidikan yang dilakukan Puslitjak sangat memotivasi guru dan sekaligus membuktikan bahwa guru-guru mampu menghasilkan sebuah karya yang diwujudkan dalam PTK.

Agar pelaksanaan program di tahun 2016 ini berjalan dengan baik dan menjadi dasar rujukan bagi semua pihak terkait dalam pelaksanaan sehingga pelaksana maupun pengambil kebijakan, maka disusunlah buku panduan pelaksanaan program bantuan PTK bagi guru-guru. Semoga panduan ini dapat dipahami semua pihak yang terkait dan dipedomani sebagaimana mestinya.

"Guru mulia karena karyanya, Hanya dari guru yang terus belajar dan berkarya akan muncul generasi pembelajar sepanjang hayat yang terus menerus berkontribusi pada masyarakat dan lingkungan" (Anis Baswedan)



Jakarta, Desember 2015
Kepala Pusat,

Hendarman
Ir. Hendarman, M.Sc. Ph.D
NIP. 196106301986031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan.....	3
BAB II PROGRAM PENELITIAN TINDAKAN KELAS	4
A. Prinsip Dasar PTK.....	4
B. Ketentuan	5
C. Topik PTK	6
D. Sistematika Penulisan Proposal PTK	6
E. Prosedur Pelaksanaan Program	10
F. Seleksi.....	11
G. Dukungan Pendanaan.....	12
H. Pembinaan Program	12
I. Pelaporan	12
J. Tindak Lanjut Program.....	13
K. Jadwal Pelaksanaan Program	13
L. Ketentuan Lain-lain.....	14
BAB III PENUTUP.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	16

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk meningkatkan layanan dan pendidikan bagi semua pihak akan dilakukan dengan kerangka pikir membentuk insan dan ekosistem berkarakter. Dengan insan dan ekosistem pendidikan berkarakter, diharapkan ada penyebaran praktik baik dan inovasi.

Ada tiga strategi yang dirancang untuk mewujudkan hal tersebut, mulai dari penguatan pelaku pendidikan dan kebudayaan, peningkatan mutu dan akses, dan pengembangan efektivitas birokrasi melalui perbaikan tata kelola dan pelibatan publik. Pada strategi pertama, yaitu penguatan pelaku pendidikan dan kebudayaan, yang akan dilakukan adalah *empowerment* (memberdayakan) guru, orang tua, dan kepala sekolah. Peningkatan mutu dan akses akan dilakukan dengan membuka layanan seluas-luasnya bagi masyarakat. Dalam hal pelibatan publik, kegiatan-kegiatan pendidikan tidak lagi dipandang sekadar program pemerintah. Semua pihak harus terlibat dalam menggerakkan program tersebut.

Ketiga strategi itu muaranya adalah untuk mewujudkan Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yakni "Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan Dilandasi Semangat Gotong Royong". Yang dicerdaskan tidak hanya insan atau manusianya, tetapi juga ekosistem atau kehidupannya

Perwujudan insan dan ekosistem pendidikan berkarakter tersebut harus didukung semua pihak. Sekolah berada di baris terdepan dalam upaya membangun ekosistem pendidikan, dan guru merupakan kunci utama dalam membangun ekosistem pendidikan sekolah yang baik. Guru merupakan sumber informasi kebijakan dalam penelitian kebijakan. Bila guru-guru hebat, maka sekolah, siswa, dan lingkungan juga akan hebat. Pasalnya, guru berperan penting dalam membuat suasana belajar di sekolah menjadi menyenangkan. Seorang siswa akan menyukai mata pelajaran bukan karena

buku teks mata pelajaran, melainkan sosok seorang guru yang dapat membawakan suasana menyenangkan dalam proses belajar mengajar.

Agar guru terus dapat menjaga kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah, maka guru harus terus mengkaji, membuat inovasi dan melakukan perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu upaya dari sekian banyak alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan guru adalah dengan melakukan penelitian yang berkenaan dengan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK sangat mendukung program peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah yang muaranya adalah peningkatan kualitas pendidikan.

Hal ini, karena dalam proses pembelajaran, guru adalah teoretisi dan praktisi yang sangat menentukan. Peningkatan kualitas pembelajaran, merupakan tuntutan logis dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang semakin pesat. Perkembangan ipteks mengisyaratkan penyesuaian dan peningkatan proses pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kualitas lulusan dan keberadaan sekolah tempat guru itu mengajar.

Penyelenggaraan PTK memberikan pengalaman berharga bagi guru dalam upaya memperbaiki dalam skala yang lebih makro, pengalaman guru akan mempunyai dampak *externality* bagi perumusan kebijakan. Hal ini terutama jika PTK yang dilakukan oleh guru dapat dipusatkan pada suatu tema kebijakan tertentu. Hasil PTK yang dilakukan merupakan bukti empiris jika pelaksanaannya dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip penelitian sosial secara benar dan konsisten.

Oleh karena itu, berbekal pengalaman tahun sebelumnya, Puslitjakdikbud merasa perlu mengadakan kembali kerjasama penelitian tindakan kelas bagi guru-guru dengan mekanisme pemberian dana bantuan penelitian agar hasil penelitian guru tersebut bermanfaat bagi sekolah, orang tua, masyarakat, dunia industri dan dunia usaha, organisasi profesi, dinas pendidikan, dan kementerian pendidikan.

B. Dasar Hukum

Pemberian bantuan pendanaan penelitian tindakan kelas kepada guru didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan juncto Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 2 Ayat (1) Pasal 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan Pasal 26 ayat (3);
5. Peraturan Menteri PAN Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;

C. Tujuan

1. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah (SD, SMP, SMA dan SMK).
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas.
3. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan PTK yang sekaligus dapat dijadikan dasar memperoleh angka kredit untuk kenaikan pangkat dalam jabatan profesional guru.

BAB II PROGRAM PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Pelaksanaan program Penelitian Tindakan Kelas harus mengacu pada standar penjaminan mutu pendidikan dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Puslitjakdikbud. Berkenaan dengan hal tersebut, Puslitjakdikbud menetapkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

A. Prinsip Dasar PTK

Beberapa catatan penting yang dinyatakan sebagai prinsip dasar PTK dan merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti disarikan dari tulisan Kasihani (1999) dan Suyanto (1997) berikut ini.

1. PTK berorientasi pada perbaikan pendidikan dengan jalan melakukan perubahan-perubahan yang dilaksanakan dalam tindakan-tindakan. Kesiapan guru untuk berubah merupakan syarat penting bila akan melakukan perbaikan.
2. Masalah yang diangkat dalam PTK harus merupakan masalah yang memang ada, faktual, menarik, dan layak untuk diteliti. PTK sebaiknya dimulai dari hal-hal yang sederhana dan nyata. Dengan demikian siklus dimulai dengan yang kecil sehingga perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi menjadi lebih jelas.
3. Metodologi yang digunakan dalam PTK harus tepat dan terpercaya. Bila metodologinya tepat akan memberi peluang bagi guru untuk memformulasikan hipotesis tindakan dan mengembangkan strategi yang dapat diterapkan di kelasnya. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap persoalan yang diajukan dalam PTK.
4. PTK merupakan proses sistematis, terukur, dan objektif yang memerlukan kemampuan dan keterampilan intelektual. Pada saat proses penelitian, maka peneliti dituntut berpikir kritis yaitu mulai menentukan masalah, perencanaan tindakan baik yang bersifat teoritik maupun praktis, kemudian dijabarkan dalam tindakan-tindakan. **Sistematis artinya, setiap fenomena mempunyai keterkaitan dengan fenomena lain. Terukur artinya, setiap hasil**

penelitian dijelaskan dengan indikator maupun ukuran tertentu. Obyektif artinya, berdasarkan pada keadaan sesungguhnya dan tanpa intervensi subyektivitas penulis

5. Topik yang dikembangkan berkenaan dengan efektivitas metode mengajar yang digunakan oleh guru selama ini. Untuk guru SD adalah guru kelas, sedangkan guru SMP dan SMA adalah guru mata pelajaran, sedangkan guru SMK adalah guru kejuruan.
6. PTK tidak hanya menyajikan kecenderungan metode mengajar guru berdasarkan pada kelas dan mata pelajaran, tetapi juga merefleksikan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah sebagai bagian dari peningkatan profesionalisme guru.

B. Ketentuan

1. Peserta dari kegiatan ini adalah semua guru SD, SMP, dan SMA/SMK negeri dan swasta dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Diutamakan pada guru yang **BELUM** mencapai pangkat/golongan IVB yang disertai surat dari Kepala Sekolah dan belum menerima program bantuan pelaksanaan PTK dari Puslitjakdikbud.
3. Karya PTK belum pernah diikutsertakan dalam lomba sejenis baik secara nasional maupun internasional.
4. Peserta yang pernah mendapatkan bantuan pendanaan dari Puslitjakdikbud dapat mengikuti kembali program ini dengan persyaratan topik usulan yang diajukan berbeda dari tahun sebelumnya.
5. Jika status guru dalam pelaksanaan penelitian sebelumnya adalah guru sekolah yang menjadi objek penelitian dan kemudian dipromosikan/dimutasikan ke sekolah lain ataupun menjadi status lain selain guru (misalnya: pindah sekolah atau menjadi kepala sekolah), maka untuk selanjutnya dalam pertanggungjawaban baik penyelesaian hasil penelitian, seminar dan administrasi akhir, adalah tetap guru yang bersangkutan yang telah menerima pendanaan program bantuan penulisan PTK dari Puslitjakdikbud.
6. Peserta yang tidak berhasil memenuhi luaran (output) yang dijanjikan pada proposal akan dikenai sanksi, yaitu harus mengembalikan seluruh biaya yang telah

diterima, dan yang bersangkutan tidak akan diikutsertakan lagi dalam kegiatan Puslitjakdikbud.

7. Jika peserta yang telah diterima usulan penelitiannya oleh Puslitjakdikbud, dan tidak dapat mengikuti tahapan selanjutnya (bimbingan teknis dan seminar regional) dengan alasan diluar kemampuan yang bersangkutan (*force majeure*) maka peserta yang bersangkutan diminta hadir di kantor Puslitjakdikbud pada waktu tertentu atas biaya transportasi sendiri untuk mempresentasikan hasil PTKnya.
8. Pelaksanaan PTK akan dikoordinasikan oleh Puslitjakdikbud, Balitbang, Kemendikbud.

C. Topik PTK

Topik PTK merupakan model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa bernuansa *quantum teaching, quantum learning, contextual learning, integrated curriculum, dan competency based curriculum* yang semua berorientasi pada kepentingan siswa. Dalam hal ini topik tidak sama artinya dengan judul. Berdasarkan pada topik tersebut guru dapat mengembangkan judul-judul sepanjang tidak menyimpang dari topik tersebut.

D. Sistematika Penulisan Proposal PTK

Setiap guru yang akan ikut dalam kegiatan ini diharapkan mengirim proposal PTK dengan jumlah antara 15 s.d. 20 halaman, spasi 1,5 serta jenis huruf dalam pengetikan *Times New Roman* dengan menggunakan kertas ukuran A4 (297 x 210 mm) dengan margin kiri 3 cm, kanan 2,5 cm, atas 2,5 cm dan bawah 3 cm.

1. Lembar Cover

Memuat judul proposal (lihat ketentuan judul) dan data diri guru yang mencakup: Nama lengkap guru yang mengajukan proposal; nama, alamat dan nomor telepon sekolah; kabupaten/kota dan provinsi; alamat email pribadi dan nomor HP aktif.

2. Judul

Judul harus merefleksi dua hal: topik dan konsep yang akan diteliti dalam PTK yang akan dilakukan. Judul hendaknya singkat dan spesifik tetapi cukup jelas menggambarkan masalah yang akan diteliti dan tindakan untuk mengatasi masalahnya.

Beberapa contoh judul yang mungkin dapat dibuat oleh guru berdasarkan topik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran siswa aktif dalam pembelajaran Matematika siswa kelas XII
2. Pendekatan tematik dalam pengajaran IPS di kelas IV SD
3. Pendekatan kontekstual dalam pengajaran IPS di kelas VI SD.
4. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Partisipatif Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI IPS.2 SMA Negeri
5. Penerapan Pendekatan Kolaboratif Murder Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sosiologi Para Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN

Judul-judul di atas adalah contoh, dan oleh karena itu tidak harus dijadikan judul oleh para guru.

3. Pendahuluan

Memuat unsur latar belakang masalah, data awal tentang permasalahan pentingnya masalah dipecahkan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta definisi istilah (bila dianggap perlu).

Latar belakang harus merefleksikan harapan dan kenyataan. Dalam latar belakang pada dasarnya membicarakan tentang kondisi atau keadaan yang menyebabkan dilakukan penelitian. Apa yang menjadi harapan dari target sekolah ataupun target pembelajaran dengan kondisi nyata yang terjadi di sekolah/kelas. Kondisi atau keadaan tersebut merupakan kesenjangan antara keadaan yang ada dengan keadaan yang diinginkan/tujuan yang akan dicapai dan atau suatu keadaan yang tidak jelas dan menimbulkan keragu-raguan.

Dalam Latar belakang, idealnya harus memuat antara lain:

- Target sekolah (visi-misi sekolah) yang akan dicapai.
- Pernyataan-pernyataan tentang kondisi pencapaian target sekolah atau target pembelajaran di kelas (ketercapaian dan ketidaktercapaian)
- Permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas, baik masalah dengan siswa maupun dengan guru yang bersangkutan dalam proses belajar mengajar.

Pemilihan dan penetapan masalah PTK harus digali atau didiagnosis secara kolaboratif dan sistematis oleh guru dari masalah yang nyata dihadapi guru dan/atau siswa di sekolah. Masalah penelitian bukan dihasilkan dari kajian teoretik atau dari hasil penelitian terdahulu, tetapi masalah lebih ditekankan pada permasalahan aktual pembelajaran di kelas

Masalah dalam PTK dapat terjadi secara individual maupun secara kelompok dihadapi oleh guru sehingga dalam penetapan masalah penelitian harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Masalah tersebut harus menunjukkan adanya kesenjangan antara teori praktik yang dihadapi guru dalam menjalankan tugas kesehariannya.
2. Masalah tersebut memungkinkan untuk dicarikan alternative solusi melalui tindakan yang konkrit

4. Tujuan

Kemukakan secara singkat tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan mendasarkan pada permasalahan yang dikemukakan. Tujuan umum dan khusus diuraikan dengan jelas, sehingga tampak keberhasilannya.

Secara umum tujuan PTK dirumuskan berdasarkan harapan atau keinginan guru terhadap siswa. Perumusan tujuan memuat hal-hal untuk meningkatkan dan/atau memperbaiki praktik pembelajaran di kelas/sekolah, merefleksikan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

5. Kerangka konsep/teori

Kerangka konsep, atau dapat juga disebut dengan kerangka teori, mempunyai dua fungsi yaitu memberikan dukungan konseptual terhadap hubungan dua variabel yang diangkat menjadi judul PTK, dan dasar konseptual untuk mengukur variabel-variabel yang dijadikan topik pada PTK.

Uraikan dengan jelas kajian teori dan pustaka yang menumbuhkan gagasan yang mendasari penelitian yang akan dilakukan. Kemukakan teori, temuan dan bahan penelitian lain yang dipahami sebagai acuan, yang dijadikan landasan untuk menunjukkan ketepatan tentang tindakan yang akan dilakukan dalam mengatasi permasalahan penelitian tersebut. Uraian ini digunakan untuk menyusun kerangka berpikir atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Pada bagian akhir dikemukakan hipotesis tindakan yang menggambarkan tingkat keberhasilan tindakan yang diharapkan/diantisipasi.

6. Metodologi

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Secara khusus, metode penelitian dalam PTK berbeda dengan metode penelitian pada umumnya sesuai dengan karakteristik PTK sendiri.

Uraikan secara jelas prosedur penelitian yang akan dilakukan. Kemukakan obyek, latar waktu dan lokasi penelitian secara jelas. Prosedur hendaknya dirinci dari perencanaan-tindakan-observasi/evaluasi-refleksi, yang bersifat daur ulang atau siklus. Tunjukkan siklus-siklus kegiatan penelitian dengan menguraikan tingkat keberhasilan yang dicapai dalam satu siklus sebelum pindah ke siklus lainnya. Jumlah siklus disyaratkan lebih dari dua siklus.

7. Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk bar chart. Jadwal kegiatan penelitian disusun selama 3 bulan.

8. Daftar Pustaka, yang dituliskan secara konsisten menurut misalnya model APA (*American Psychological Association*), MLA (*Modern Language Association*) atau Turabian.
9. **Lampiran-lampiran (jika diperlukan)**
(Misalnya: data yang relevan, foto kondisi saat ini, dan sebagainya)

E. Prosedur Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program PTK tingkat satuan pendidikan ini dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Puslitjakdikbud sebagai Panitia menyampaikan pemberitahuan adanya bantuan kegiatan program penelitian tindakan kelas pada satuan pendidikan yang dilaksanakan oleh para guru.
2. Pemberitahuan dimaksud dapat dilakukan juga oleh anggota Jaringan Penelitian daerah yang tergabung dalam Jaringan Penelitian Pendidikan (Jarlit) Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud.
3. Guru mengajukan usulan proposal PTK kepada Puslitjakdikbud dalam bentuk *hardcopy* atau *softcopy* dan dikirimkan via email maupun via pos.

Pengiriman proposal dilakukan melalui alamat email:

ptkguru2016@gmail.com

dengan batas waktu paling lambat tanggal **31 Januari 2016**

4. Usulan proposal PTK yang masuk ke Puslitjakdikbud akan diseleksi oleh Tim Independen.
5. Hasil seleksi PTK akan diumumkan berdasarkan penetapan SK oleh Kepala Puslitjakdikbud.
6. Pelaksanaan bimbingan teknis PTK akan ditetapkan oleh Puslitjakdikbud baik waktu dan tempat pelaksanaan

7. Pemberian bantuan pendanaan tahap pertama setelah mengikuti bimbingan teknis pelaksanaan PTK.
8. Hasil PTK diseminarkan pada dua tingkat seminar, yaitu seminar tingkat regional. Pada seminar tingkat regional seluruh peserta PTK akan diikutsertakan dalam seminar, dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a. Penyelenggaraan pada tingkat daerah akan dikoordinasikan oleh Puslitjakdikbud bersama dengan Jarlit Daerah, dan tempat penyelenggaraan pada kabupaten/kota akan ditentukan oleh Puslitjakdikbud.
 - b. Seminar akan dilaksanakan di 3 region dengan mengundang Guru penerima bantuan PTK di tiap region.
 - c. Para Guru pemapar pada seminar dimaksud, akan diberikan sertifikat yang akan ditandatangani oleh Kepala Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan.
 - d. Untuk dapat memaparkan laporannya, guru diwajibkan membiayai sendiri transpor dari tempat asal ke kabupaten/kota penyelenggaraan seminar, pulang pergi. Puslitjakdikbud akan membiayai akomodasi dan konsumsi selama penyelenggaraan seminar.
9. Pemberian bantuan pendanaan tahap kedua/akhir setelah seminar dan laporan hasil diserahkan kepada Puslitjak.

F. Seleksi

Usulan PTK akan diseleksi secara ketat oleh Tim Independen yang ditunjuk berdasarkan SK Kepala Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud. Kriteria evaluasi terhadap usulan penelitian PTK mencakup kriteria akademis dan kebermanfaatan.

1. Kriteria akademis didasarkan perumusan dan keterkaitan antara latar belakang, tujuan, kerangka konsep, dan metodologi.
2. Kemanfaatan Hasil Penelitian (terutama: potensi untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas isi, proses, masukan, atau hasil pembelajaran dan/atau pendidikan).

3. Kegiatan Pendukung (terutama: jadwal penelitian, sarana pendukung pembelajaran masing-masing sekolah).
4. Prosedur Penelitian (terutama: prosedur diagnosis masalah, perencanaan tindakan, prosedur pelaksanaan tindakan, prosedur observasi dan evaluasi, prosedur refleksi hasil penelitian).

G. Dukungan Pendanaan

Puslitjakdikbud, Balitbang, Kemendikbud akan memberikan dukungan pendanaan untuk penyusunan penulisan hasil PTK kepada guru. Besarnya pendanaan yang diberikan kepada guru ditetapkan sebesar **Rp.8.000.000,00 (delapan juta rupiah)** kepada setiap peserta yang dinyatakan diterima. Jumlah tersebut **BUKAN** termasuk biaya perjalanan dalam rangka bimbingan teknis dan seminar.

Pencairan dana bantuan akan diberikan secara bertahap. Tahap pertama sebesar 60% dari jumlah keseluruhan setelah pelaksanaan bimbingan teknis. Pencairan tahap kedua yang merupakan sisanya sebesar 40% diberikan setelah penyerahan laporan akhir.

H. Pembinaan Program

1. Puslitjakdikbud akan melakukan bimbingan teknis yang bertujuan untuk membimbing Guru dalam penyusunan laporan PTK dan KTI. Pelaksanaan pembinaan akan dilakukan secara berkelompok di salah satu kabupaten/kota yang akan ditentukan kemudian oleh Puslitjakdikbud.
2. Bimbingan Teknis dilakukan dengan mengundang guru penerima bantuan PTK pada tiap region. Puslitjakdikbud akan menanggung seluruh transportasi, akomodasi dan konsumsi selama berlangsungnya bimbingan teknis.

I. Pelaporan

Di samping menyajikan hasil PTK pada seminar, setiap guru yang terpilih melaksanakan PTK diwajibkan menulis laporan PTK dan menuliskan hasil PTK tersebut

dalam bentuk artikel. Artikel PTK yang terseleksi akan diterbitkan pada jurnal Puslitjakdikbud secara berkala dan pada buku bunga rampai. Buku bunga rampai ini akan dikirim ke berbagai kabupaten/kota sehingga hasil PTK ini dapat dimanfaatkan oleh guru lainnya.

J. Tindak Lanjut Program

Laporan PTK satuan pendidikan yang telah dipaparkan pada seminar dan telah memenuhi kaidah karya tulis ilmiah akan diterbitkan dalam:

- a. Jurnal
Jurnal ini dikelola oleh Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan yang akan diterbitkan secara berkala. Untuk dapat dimuat dalam jurnal tersebut maka guru harus menulis ulang laporan tersebut dalam bentuk artikel, sesuai dengan sistematika jurnal yang dimaksud.
- b. Buku bunga rampai
Buku bunga rampai akan didistribusikan ke kabupaten/kota oleh Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga dapat dijadikan inspirasi bagi guru lainnya.

Artikel yang akan dimuat dalam jurnal maupun buku bunga rampai akan melalui suatu proses seleksi dimana panitia seleksi akan ditetapkan oleh Kepala Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan.

K. Jadwal Pelaksanaan Program

No.	Kegiatan	Estimasi Waktu
1	Pemberitahuan dan pengiriman informasi (Panduan) Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Desember 2015
2	Penerimaan Proposal PTK dan kelengkapan administrasi dalam bentuk hardcopy dan softcopy	Januari 2016

No.	Kegiatan	Estimasi Waktu
3	Seleksi proposal dan Pengumuman Hasil Seleksi	Februari 2015 (minggu 2)
4	Bimbingan Teknis persiapan pelaksanaan PTK	Maret-April 2015 *)
5	Pencairan dana tahap awal (60%)	April 2015 *)
6	Pelaksanaan PTK	April – Juli 2015
7	Monitoring dan Pemberian Bantuan Teknis	Mei – Juli 2015 *)
8	Seminar hasil PTK	Agustus 2015 *)
9	Penyerahan laporan hasil PTK berdasarkan hasil seminar	akhir September 2015
10	Pencairan dana tahap akhir (setelah seminar dan laporan diserahkan)	Oktober 2015 *)

Catatan: *) Jadwal tersebut bisa berubah tergantung dari perubahan-perubahan dalam kebijakan Puslitjakdikbud

L. Ketentuan Lain-lain

1. Puslitjakdikbud beserta jajarannya, tidak memungut biaya apapun untuk proses penetapan dan pencairan dana bantuan program PTK tingkat satuan pendidikan.
2. Apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan program, termasuk penggunaan dana program, sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru.
3. Guru bertanggungjawab atas biaya-biaya yang timbul sebagai akibat pengajuan proposal seperti biaya administrasi/materai, pembuatan, penggandaan, dan/atau pengiriman proposal.

BAB III PENUTUP

Demikian Panduan Program Penelitian Tindakan Kelas satuan pendidikan ini disajikan agar dapat dipedomani oleh para pengelola dari Puslitjakdikbud dan guru-guru pada tingkat satuan pendidikan sebagai acuan dalam menyusun dan mengajukan proposal, mempersiapkan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan program PTK, serta menindaklanjuti hasil pelaksanaan kegiatan.

Melalui berbagai penjelasan yang tertera dalam Panduan ini, diharapkan proses program PTK ini dapat dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan dengan baik dan transparan, serta memperoleh hasil yang optimal dalam upaya peningkatan kuantitas, kualitas dan kebermaknaan hasil PTK satuan pendidikan ke depan.

Untuk konfirmasi dan klarifikasi lebih lanjut, dapat menghubungi Tim Pengelola Program PTK satuan pendidikan melalui email : ptkguru2016@gmail.com

Puslitjakdikbud Balitbang Kemendikbud
Gedung E, Lantai 19, Jalan Jenderal Sudirman-Senayan, Jakarta 10270
Tel. : (021) 579-00404,573-6365, 571-3827; Faks: (021) 579-00404,574-1664

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

FORMAT USULAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Contoh Kulit Muka Proposal

PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

TAHUN 2016

JUDUL PTK:

Oleh:

(.....*)

**Nama Sekolah
Alamat provinsi/kabupaten/kota
Tahun 2016**

*) Tuliskan nama lengkap dengan gelar akademik

2. Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PROGRAM PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Judul PTK	
2. Profil	
a. Nama Lengkap dan Gelar	
b. Jenis Kelamin	
c. Pangkat dan Golongan/ruang	
d. NIP atau Nomor Identitas lain	
e. Nama Sekolah	
f. Alamat Sekolah	
g. Nomor Hp	
h. <i>e-mail address</i>	
3. Pendanaan	
a. Sumber dari Puslitjakdikbud	Rp.....
b. Sumber lain	Rp.....

Catatan: data tersebut wajib diisi dengan lengkap jangan sampai terlewat

Nama tempat, tanggal bulan tahun....

Mengetahui,
Kepala Sekolah.....

Guru

Tanda tangan dan stempel sekolah

Tanda tangan

.....
Nama Jelas dan gelar
NIP

.....
Nama Jelas dan gelar
NIP

3. Sistematika PTK

A. Bagian Awal

Bagian awal proposal PTK berisi tentang halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi.

1. Halaman Judul
Singkat padat; spesifik; dan cukup jelas; dan cukup jelas menggambarkan masalah yang akan di teliti, tindakan untuk mengatasinya, hasil yang di harapkan dan tempat penelitian.
2. Halaman Pengesahan
Ditanda tangani oleh ketua peneliti, kepala sekolah, dan pembimbing atau pendamping (jika ada), sebagai keterangan bahwa laporan PTK yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan.
3. Kata Pengantar
Menjelaskan asal-usul mengapa masalah PTK ini di angkat sebagai topik penelitian, factor-faktor lingkungan yang memberi arti pentingnya penelitian, kedudukan PTK dalam pemecahan masalah pembelajaran, serta secerah harapan kepada pihak-pihak yang membaca laporan penelitian.
4. Daftar Isi

B. Bagian Isi

Bagian isi memuat tiga bab penting, yakni pendahuluan, kajian pustaka, dan metodologi penelitian.

BAB I PENDAHULUAN (Proporsi untuk bagian latar belakang adalah 15% dari keseluruhan isi proposal)

1. Latar Belakang
Uraian secara lugas masalah yang ingin ditanggulangi, penyebab timbulnya masalah tersebut, dan tingkat masalah yang ingin ditanggulangi oleh peneliti. Dalam latar belakang ini juga perlu di kemukakan bahwa masalah yang di teliti benar-benar nyata dan berada dalam kewenangan guru, serta ditunjang oleh teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu.
2. Identifikasi dan pembatasan masalah
Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah atau inventarisir masalah. Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitan yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Masalah penelitian akan menentukan kualitas dari penelitian, bahkan juga menentukan

apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak. Masalah penelitian secara umum bisa kita temukan lewat studi literatur atau lewat pengamatan lapangan (observasi, survey, dsb). Dari berbagai masalah selanjutnya diadakan pembatasan masalah, mana saja yang menjadi perhatian dalam PTK.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai (umum dan khusus) dirumuskan dengan jelas sesuai masalah yang dikemukakan sehingga menunjukkan tingkat efektifitas (atau in-efektifitas) dari suatu perlakuan tertentu sehingga menjadi input atau informasi yang berharga untuk memperbaiki aturan atau praktik pembelajaran.

4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas, Guru atau peneliti secara tidak langsung akan mengembangkan perangkat-perangkat pembelajaran (suplemen buku ajar, desain pembelajaran, perangkat keras dan atau perangkat lunak praktikum, alat evaluasi, dan lain-lain) yang koheren dengan teori yang mendasari tindakan. Rumuskan manfaat perangkat-perangkat pembelajaran tersebut kaitannya dengan upaya melakukan perbaikan pembelajaran. Di samping itu, Guru atau peneliti akan berhasil mengeksplorasi atau mengungkap temuan data atau fakta empiris. Lakukan prediksi terhadap data atau fakta empiris tersebut dan rumuskan manfaatnya. Semua manfaat yang dirumuskan tersebut dispesifikasi untuk siswa, Guru, peneliti, sekolah, atau pihak-pihak lain yang berkepentingan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA (Proporsi bagian ini adalah 40% dari keseluruhan isi proposal)

Membahas kajian teoritis dan empiris yang dilaporkan dalam jurnal, majalah, situs internet, buku teks atau laporan penelitian terdahulu, sejalan dengan rumusan dan hipotesis tindakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN (Proporsi bagian ini adalah 45% dari keseluruhan isi proposal)

Menguraikan langkah-langkah penelitian yang akan di lakukan secara rinci, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi refleksi yang bersifat siklus.

DAFTAR PUSTAKA, yang dituliskan secara konsisten menurut model APA, MLA atau Turabian.

RIWAYAT HIDUP Peneliti (jika ada cantumkan pengalaman penelitian yang relevan sampai saat ini)

Lampiran 2

FORMAT LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Contoh Kulit Muka LAPORAN

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

TAHUN 2016

JUDUL PTK:

Oleh:

(.....*)

**Nama Sekolah
Alamat provinsi/kabupaten/kota
Tahun 2016**

*) Tuliskan nama lengkap dengan gelar akademik

2. Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Judul PTK	
2. Profil	
i. Nama Lengkap dan Gelar	
j. Jenis Kelamin	
k. Pangkat dan Golongan/ruang	
l. NIP atau Nomor Identitas lain	
m. Nama Sekolah	
n. Alamat Sekolah	
o. Nomor Hp	
p. <i>e-mail address</i>	
3. Lama Penelitian	 bulan
4. Pendanaan	
c. Sumber dari Puslitjakdikbud	Rp.....
d. Sumber lain	Rp.....

Catatan: data tersebut wajib diisi dengan lengkap jangan sampai terlewat

Nama tempat, tanggal bulan tahun....

Mengetahui,
Kepala Sekolah.....

Guru

Tanda tangan dan stempel sekolah

Tanda tangan

.....
Nama Jelas dan gelar
NIP

.....
Nama Jelas dan gelar
NIP

3. Sistematika Laporan Hasil PTK

SISTEMATIKA LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Lembar Judul Penelitian	i
Lembar Indentitas dan Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
I. Pendahuluan	
II. Kajian Pustaka	
III. Metodologi Penelitian	
IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan	
V. Simpulan dan Saran	
Daftar Pustaka	
Lampiran:	
Instrument penelitian	
Riwayat hidup personalia peneliti	

Penjelasan Komponen Pokok Laporan Penelitian Tindakan Kelas

Abstrak

Menguraikan dengan ringkas unsur-unsur permasalahan, tujuan, prosedur dan hasil penelitian

Pendahuluan

Memuat unsur latar belakang masalah, data awal tentang permasalahan pentingnya masalah dipecahkan, identifikasi masalah, analisis dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta definisi istilah bila dianggap perlu.

Kajian Pustaka

Menguraikan teori terkait dan temuan penelitian yang relevan yang memberi arah ke pelaksanaan PTK dan usaha peneliti membangun argumen teoritik bahwa dengan tindakan tertentu dimungkinkan dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran, bukan untuk membuktikan teori. Bab ini diakhiri dengan pertanyaan penelitian dan/atau hipotesis tindakan.

Metodologi Penelitian

Mengandung unsur: deskripsi lokasi, waktu, mata pelajaran, karakteristik siswa di sekolah sebagai subjek penelitian. Kejelasan tiap siklus: rancangan, pelaksanaan, cara pemantauan beserta jenis instrumen, usaha validasi hipotesis dan cara refleksi. Tindakan yang dilakukan bersifat rasional dan *feasible* serta *collaborative*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menyajikan uraian masing-masing siklus dengan data lengkap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi yang berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Perlu ditambahkan hal yang mendasar yaitu hasil perubahan (kemajuan) pada diri siswa, lingkungan, guru sendiri, motivasi dan aktivitas belajar, situasi kelas, hasil belajar. Kemukakan grafik dan tabel secara optimal, hasil analisis data yang menunjukkan perubahan yang terjadi disertai pembahasan secara sistematis dan jelas.

Kesimpulan dan Saran

Menyajikan simpulan hasil penelitian (potret kemajuan) sesuai dengan tujuan penelitian. Berikan saran tindak lanjut berdasarkan pembahasan hasil penelitian.

Daftar Pustaka

Memuat semua sumber pustaka yang digunakan dalam penelitian secara alfabetis.

Lampiran-Lampiran

Memuat instrumen penelitian dan riwayat hidup peneliti, data penelitian, dan bukti lain pelaksanaan penelitian.

Lampiran 3

KRITERIA PENILAIAN USULAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Kode Usulan :
 Nama Pengusul :
 Sekolah :
 Judul :

No	Kriteria	Acuan	Bobot	Score	Nilai
1	Masalah yang diteliti	- Masalah nyata, jelas mendesak - Peneliti berwenang memecahkan masalah dilihat dari kemampuan, waktu, sarana, prasarana - Rumusan masalah jelas - Identifikasi penyebab masalah jelas	25		
2	Cara pemecahan masalah	- Menunjukkan akar penyebab masalah - Pilihan tindakan untuk memecahkan masalah dalam bentuk PTK	10		
3	Output Penelitian	- Secara jelas tampak indikator keberhasilan - Potensial memperbaiki proses dan hasil pendidikan/pembelajaran - Peningkatan kualitas penggunaan metoda, media, alat dan sumber belajar	20		
4	Orientasi Penelitian	- Keterkaitan judul, permasalahan, kajian pustaka, dan metodologi, serta hasil yang diharapkan - Permasalahan didukung data yang actual * Orisinalitas penelitian (bukan merupakan pengulangan)	15		
5	Prosedur	- Ketepatan dan kejelasan tahapan tiap siklus - Kesesuaian dengan langkah PTK - Mencakup lebih dari satu siklus - Ketepatan instrumen dan cara merekam hasil tindakan	20		
6	Umum	Judul jelas memperlihatkan masalah dan tindakan yang akan dilakukan	10		

Catatan:

Setiap kriteria diberi skor 1, 2, 4 dan 5

Sangat kurang : skor 1

Kurang : skor 2

Baik : skor 4

Sangat baik : skor 5

Nilai : Bobot x skor :

Batas Penerimaan (Passing grade) : 350

Hasil penilaian : (Diterima / Ditolak)

Alasan Penolakan : (uraikan secara singkat dan padat)

.....

.....

.....

.....

KRITERIA PENILAIAN LAPORAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Kode Laporan :
 Nama Peneliti :
 Sekolah :
 Judul :

No	Kriteria	Acuan	Bobot	Score	Nilai
1	ABSTRAK	Terlihat jelas 3 unsur pokok: - latar belakang,tujuan, - prosedur dan - hasil	25		
2	PENDAHULUAN	Terlihat unsur-unsur berikut: - Latar belakang (deskripsi masalah, data awal yang menunjukkan akar terjadinya masalah, deskripsi lokasi dan waktu, pentingnya masalah dipecahkan) - Rumusan masalah - Tujuan - Manfaat	15		
3	KAJIAN TEORI/ PUSTAKA	- Ada teori-teori terkait yang memberi arah/petunjuk kepada pelaksanaan PTK - Ada usaha-usaha penulis membangun argumen teoretik bahwa tindakan tertentu dimungkinkan bisa meningkatkan mutu KBM - Pertanyaan penelitian/hipotesis tindakan (kalau perlu)	20		
4	METODOLOGI PENELITIAN	Deskripsi tahapan siklus penelitian. Penggunaan instrumen, usaha validasi hipotesis tindakan, dan cara refleksi Tindakan yang dilakukan bersifat: - Rasional, artinya berbasis pada akar penyebab masalah - Feasible (dapat dilaksanakan-tidak ambisius), artinya tindakan tersebut terdukung oleh faktor-faktor waktu, biaya dan sarana/prasarana - Collaborative, artinya guru peneliti memaksimalkan kerja sama dengan guru lain sebagai mitra setara. - Jumlah siklus lebih dari satu	15		

No	Kriteria	Acuan	Bobot	Score	Nilai
5	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Disajikan dalam bentuk siklus dengan data lengkap: Siklus I - Perencanaan: diuraikan TINDAKAN yang khas yang dilakukan terlihat bedanya dengan pembelajaran biasa. - Pelaksanaan: diuraikan pelaksanaan tindakan - Pengamatan: disajikan hasil pengamatan dari berbagai instrumen. Hasil autentik disajikan - Refleksi: berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan dan rencana berikutnya. MENGAPA BERHASIL (TIDAK), APA YANG PERLU DILAKUKAN UNTUK SIKLUS BERIKUTNYA. Siklus II (sama dengan Siklus I) Siklus III (sama dengan Siklus II) Perlu ditambahkan hal-hal yang mendasar berikut ini: - Disajikan hasil perubahan (kemajuan) pada diri peserta didik, lingkungan dan peneliti - Tabel, grafik/statistik deskriptif dioptimalkan - Terdapat analisis data menyajikan perubahan pada peserta didik, lingkungan kelas/sekolah dan peneliti. - Triangulasi dioptimalkan untuk memvalidasi potret proses dan hasil perubahan (kemajuan) - Pembahasan - Ada ulasan tentang perubahan yang dihasilkan dari tiap siklus dan keseluruhan siklus	25		
6	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	- Hasil riset (potret kemajuan) sesuai dengan tujuan - Ada saran untuk riset, tujuan riset, dan hasil riset (potret kemajuan) - Ada saran untuk penerapan hasil (<i>suggestion</i>)	10		
7	DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN	Penulisan sesuai aturan APA, MLA, Turabian secara konsisten. Keselarasan Daftar Pustaka dengan Kajian Pustaka	10		
		JUMLAH TOTAL	100		

Catatan:

Setiap kriteria diberi skor 1, 2, 4 dan 5

Sangat kurang : skor 1

Kurang : skor 2

Baik : skor 4

Sangat baik : skor 5

Nilai : Bobot x skor :

Batas Penerimaan (Passing grade) : 350